JURNAL AKUNTANSI

TH XVI / 02 / November / 2022 ISSN : 1979-8334

SUSUNAN PENGURUS JURNAL AKUNTANSI

EDITOR IN CHIEF
Riani Tanjung, SE., M.Si.,Ak.,CA
Politeknik Pos Indonesia

MANAGING DIRECTOR
Tia Setiani, S.Pd.,MM.
Politeknik Pos Indonesia

EDITORIAL BOARDS
Y. Casmadi , SE., MM.
Politeknik Pos Indonesia
Christine Riani Elisabeth, SE, MM.
Politeknik Pos Indonesia
Diana Maryana, SE.,M.Si
Politeknik Pos Indonesia
Surya Ramadhan Noor, SE., MM.
Politeknik Pos Indonesia
Toto Suwarsa, SE., Ak., MM.
Politeknik Pos Indonesia

REVIEWER
Galuh Tresna Murti, SE., M.Si., Ak., CA., Asean CPA
Politeknik LP3I Bandung
Jaka Maulana, SE., M.Ak.,Ak.,CA.,CPSAK
Politeknik Pos Indonesia
Rika Mardiani, SE., M.Ak., CRMO
Universitas Pendidikan Indonesia
Andri Hasmoro Kusumo Broto, SE., M.Si.
Universitas Merdeka Madiun

PUBLISHER
Prodi D3 Akuntansi,
Gedung Pendidikan, Politeknik Pos Indonesia
Jl. Sariasih No 54 Bandung 40151 Telp. 022-2009570, Fax 022-2009568, E-mail : d3akuntansi@ulbi.ac.id

---

Prodi Akuntansi D III Politeknik Pos Indonesia, telah Terakreditasi B berdasarkan Keputusan Dirjen DIKTI No. 1072/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/IX/2015

KATA PENGANTAR

Jurnal Akuntansi diterbitkan setiap enam bulan sekali oleh Prodi Akuntansi Politeknik Pos Indonesia, dengan tujuan untuk membantu dalam memenuhi kebutuhan masyarakat luas, yaitu bagi baik para akademisi, mahasiswa, praktisi dan pihak lainnya yang isinya berupa kajian ilmu dan hasil riset di bidang akuntansi.

Penerbitan saat ini terdiri dari 5 (lima) topik, meliputi :

Analisis Laporan Keuangan

Akuntansi Biaya

Perpajakan

Auditing

Manajemen Keuangan

Mudah-mudahan semua artikel yang dimuat dapat menambah pengetahuan dan pengalaman para pembaca, sehingga menambah semangat untuk terus berinovasi melahirkan karya tulis yang bermanfaat. Amin

Bandung, November 2022

Redaksi

DAFTAR ISI

SUSUNAN PENGURUS JURNAL AKUNTANSI i

KATA PENGANTAR ii

DAFTAR ISI iii

Pengaruh Biaya Distribusi Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan di Sektor Transportasi dan Logistik Sub Sektor Logistik dan Pengantaran yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2021 1

Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Solvabilitas Terhadap Kinerja Bank BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021 11

Pengaruh Efektifitas Penerimaan Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Pada Dinas Perhubungan Kabupaten Bogor Periode 2019-2021. 22

Pengaruh Metode Pembayaran Cash On Delivery Terhadap Kepuasan Pelanggan Pada J & T Express Drop Point Jatiwangi 32

Analisis Perhitungan Biaya Satuan (Unit cost) Pada Pelayanan Pasien Rawat Jalan Diagnosa Jantung dengan Metode Activity Based Costing (ABC) Berbasis Clinical Pathway di RSUD dr. Slamet Garut Tahun 2021 40

Pengaruh Audit Internal Terhadap Penerapan Good Corporate Governance Pada BJB Kantor Cabang Cimahi 55

Analisis Laporan Keuangan Berdasarkan Rasio Profitabilitas untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi yang Terdftar di BEI Periode 2019-2022 66

PENGARUH EFEKTIVITAS PENERIMAAN RETRIBUSI PENGUJIAN KENDARAAN BERMOTOR TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) PADA DINAS PERHUBUNGAN KABUPATEN BOGOR PERIODE 2019-2021

Diana Maryana, SE.,M.Si
dianamaryana@ulbi.ac.id
Dinda Yuliana Nurmala
dindayn03@gmail.com
D3 Akuntansi Politeknik Pos Indonesia

ABSTRAK

Pendapatan Asli Daerah adalah penerimaan murni daerah yang bersumber dari pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, serta lain-lain pendapatan asli daerah yang sah, yang berperan sebagai indikator telah dilaksanakannya otonomi daerah dan dipungut berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Retribusi pengujian kendaraan bermotor merupakan salah satu jenis retribusi daerah dan merupakan bagian dari retribusi jasa umum. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh efektivitas penerimaan retribusi pengujian kendaraan bermotor terhadap Pendapatan Asli Daerah Dinas Perhubungan Kabupaten Bogor Periode 2019-2021. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif dengan sumber data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu pengumpulan dokumen dan studi kepustakaan. Sementara itu, alat analisis yang digunakan adalah korelasi product moment, analisis regresi linear sederhana, koefisien determinasi, dan hipotesis uji t. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial efektivitas penerimaan retribusi pengujian kendaraan bermotor berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah Dinas Perhubungan Kabupaten Bogor.

Kata kunci : Pendapatan Asli Daerah, Efektivitas Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor

PENDAHULUAN

Pandemi covid-19 yang mengguncang dunia pada akhir tahun 2019 membawa dampak serius pada berbagai sektor kehidupan manusia. Sektor ekonomi menjadi salah satu sektor yang paling terdampak oleh adanya wabah ini. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar -2,07%. Hal tersebut mengakibatkan perekonomian Indonesia pada tahun itu mengalami deflasi atau penurunan drastis yang disebabkan oleh tidak stabilnya pergerakan ekonomi Indonesia. Namun, saat ini pandemi covid-19 sudah terkendali

dan pertumbuhan ekonomi Indonesia pun semakin membaik. Maka dari itu, menghadapi pemulihan pasca pandemi ini pemerintah menerapkan beberapa kebijakan yang strategis. Dalam hal ini pemerintah optimis melaksanakan kebijakan dengan konsisten dan membangun kerja sama dengan seluruh komponen bangsa. *(www.djkn.kemenkeu.go.id)*

Kebijakan pemulihan pasca pandemi ini tidak hanya dilakukan oleh pemerintah pusat, namun didukung juga oleh pemerintah daerah yang menjadi peran utama dalam pergerakan pemulihan ekonomi Indonesia. Peran pemerintah daerah dalam hal ini sangat strategis yaitu untuk mendorong percepatan dan efektivitas pemulihan ekonomi. Selain itu, pemerintah pusat juga memberikan wewenang dan kesempatan pada pemerintah daerah untuk menyelenggarakan otonomi daerah yang berlandaskan Undang-Undang Dasar tahun 1945. Otonomi daerah sendiri merupakan kebijakan yang diberikan oleh pemerintah pusat kepada pemerintah daerah untuk mengatur dan mengurus segala urusan pemerintahannya secara mandiri. Sesuai dengan Peraturan Perundang-Undangan No. 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, terdapat beberapa kewenangan bagi daerah otonom yang meliputi perencanaan, pembiayaan, dan pelaksanaan.

Pelaksanaan otonomi daerah dapat tercapai bila pemerintah daerah mampu memanfaatkan dan mengembangkan segala sumber daya yang dimilikinya. Pemerintah daerah harus cermat dalam mengelola sumber keuangan yang dimiliki oleh daerah tersebut guna meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Peningkatan PAD ini dimaksudkan agar pemerintah daerah memperoleh dana untuk pembangunan di daerahnya, sehingga ketergantungan pemerintah daerah terhadap pemerintah pusat semakin kecil karena penerimaan PAD terhadap APBD tinggi serta masyarakat yang ada di daerah tersebut pun akan sejahtera. PAD memiliki empat sumber yang meliputi pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan lain-lain pendapatan asli daerah

yang sah. Setiap daerah memiliki target aggaran PAD yang berbeda-beda yang sebelumnya sudah ditetapkan bersama-sama. Anggaran itu nantinya akan dijadikan acuan pemerintah daerah dalam merealisasikan PAD yang harus diterimanya.

Menurut UU No. 28 tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, retribusi daerah merupakan pungutan daerah sebagai pembayaran atas jasa atau pemberian izin tertentu yang khusus disediakan dan /atau diberikan oleh Pemerintah Daerah untuk kepentingan pribadi atau badan. Dalam pelaksanaan peningkatan PAD, Dinas Pendapatan Daerah akan dibantu oleh dinas-dinas lain, salah satunya yaitu Dinas Perhubungan. Berdasarkan data yang diperoleh penulis dari Dinas Perhubungan (Dishub) Kabupaten Bogor, pada tahun 2020 tingkat Pendapatan Asli Daerah yang diperoleh Dishub Kabupaten Bogor pada tahun ini berfluktuasi. Sumber pendapatan pada Dinas Perhubungan Kabupaten Bogor ini berasal dari retribusi parkir tepi jalan umum, retribusi pengujian kendaraan bermotor, retribusi terminal, dan retribusi ijin trayek. Pada penelitian ini, penulis memfokuskan pada penerimaan retribusi pengujian kendaraan bermotor pada Dishub Kabupaten Bogor.

Berikut rincian target dan realisasi PAD Dinas Perhubungan Kabupaten Bogor periode 2019-2021:

Tabel 1 Target dan realisasi PAD Dinas Perhubungan Kabupaten Bogor Periode 2019-2021

Tahun	Ket	Sumber PAD Dinas Perhubungan Kab. Bogor				PAD
		Ret. Parkir Tepi Jalan Umum	Ret. Pengujian Kendaraan Bermotor	Ret. Terminal	Ret. Ijin Trayek	
2019	Anggaran	Rp507,906,000	Rp1,960,156,500	Rp692,122,500	Rp168,245,000	Rp3,328,430,000
	Realisasi	Rp518,290,000	Rp2,131,463,789	Rp700,435,000	Rp168,870,000	Rp3,519,058,789
	Presentase	102.04%	108.74%	101.20%	100.37%	105.73%
2020	Anggaran	Rp266,742,000	Rp1,741,080,000	Rp362,880,000	Rp90,900,000	Rp2,461,602,000
	Realisasi	Rp266,742,000	Rp2,542,645,127	Rp363,054,000	Rp100,270,000	Rp3,272,711,127
	Presentase	100.00%	146.04%	100.05%	110.31%	132.95%
2021	Anggaran	Rp266,742,000	Rp2,460,590,100	Rp362,880,000	Rp90,900,000	Rp3,181,112,100
	Realisasi	Rp275,465,000	Rp2,887,664,337	Rp311,490,000	Rp108,880,000	Rp3,583,499,337
	Presentase	103.27%	117.36%	85.84%	119.78%	112.65%

Sumber : Dinas Perhubungan Kabupaten Bogor (Diolah Sendiri)

Dilihat dari tabel di atas dapat di simpulkan bahwa retribusi pengujian kendaraan bermotor merupakan penyumbang terbesar dalam penerimaan PAD di Dinas Perhubungan Kabupaten Bogor. Potensi yang dimiliki Kabupaten Bogor dalam sektor retribusi pengujian kendaraan bermotor dinilai cukup baik apabila dilihat dari data jumlah kendaraan setiap tahunnya, karena jumlah kendaraan setiap tahun di Kabupaten Bogor mengalami peningkatan. Akan tetapi, jumlah realisasi penerimaan retribusi pengujian kendaraan bermotor di Dinas Perhubungan Kabupaten Bogor pada setiap tahunnya mengalami ketidakstabilan. Menurut Kepala Dinas Perhubungan Kabupaten Bogor, Ade Mulyana yang dikutip dari TribunNews edisi September 2020 fenomena yang terjadi yaitu adanya keterbatasan daya tampung pengujian kendaraan bermotor digedung Dishub Kabupaten Bogor dan wilayah Bogor yang luas sehingga ada beberapa lokasi tertentu yang jaraknya jauh untuk melakukan pengujian kendaraan bermotor. Hal tersebut mempengaruhi penerimaan pendapatan retrbusi pengujian kendaraan bermotor.

Menyikapi hal di atas, maka perlu dilakukan pengukuran efektivitas penerimaan retribusi pengujian kendaraan bermotor yang ditargetkan dengan hasil realisasi yang dicapai. Tujuannya yaitu untuk mengetahui apakah target yang ditetapkan sebelumnya sudah sesuai harapan atau belum. Sehingga, berdasarkan fenomena tersebut penulis tertarik untuk mengkaji lebih lanjut penelitian itu dengan judul "**Pengaruh Efektivitas Penerimaan Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Pada Dinas Perhubungan Kabupaten Bogor Periode 2019-2021**".

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif kausal (yang memiliki hubungan sebab akibat) karena dalam penelitian ini mencari hubungan antara variabel bebas yaitu efektivitas penerimaan retribusi pengujian kendaraan bermotor terhadap variabel terikat yaitu PAD Dishub Kabupaten Bogor, sedangkan jenis data yang digunakan yaitu data kuantitatif.

Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dignakan dalam penelitian ini yaitu metode pengumpulan yang didasarkan pada pengumpulan dokumen dan studi kepustakaan dengan sumber data sekunder.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini yaitu Populasi dalam penelitian ini yaitu Laporan keuangan Dinas Perhubungan Kabupaten Bogor Periode 2019-2021. Sementara itu, teknik pengambilan sampling dalam penelitian ini yaitu metode *non probability sampling* dengan pendekatan *purposive sampling*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu terdiri dari 36 sampel yang bersumber dari laporan target dan realisasi anggaran penerimaan retribusi pengujian kendaraan bermotor dan penerimaan Pendapatan Asli Daerah Dinas Perhubungan Kabupaten Bogor selama Periode 2019-2021, data diambil dengan periode bulanan selama 3 tahun.

Operasional Variabel

Didasarkan pada tema penelitian yang diambil, maka yang menjadi variabel bebas (X) adalah "Efektivitas Penerimaan Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor" dan yang menjadi variabel terikat (Y) yaitu "PAD Dinas Perhubungan Kabupaten Bogor".

Teknik Analisis Data

Dalam hal analisis masalah dan pengolahan data yang diperoleh serta untuk membuktikan hipotesis yang ada dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan *software* IBM SPSS Statistik Versi 28. Tujuannya yaitu, agar mendapatkan hasil dan jawaban yang akurat mengenai variabel yang diteliti dari analisis dan pengujian tersebut. adapun alat analisis yang akan digunakan meliputi korelasi *product moment*, analisis regresi linear sederhana, koefisien determinasi, dan uji t.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. **Korelasi *Product Moment***

Korelasi *Product Moment* digunakan untuk melihat arah kuatnya hubungan antar variabel. Hasil pengujian korelasi *product moment* menggunakan spss versi 28 dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3 Korelasi *Product Moment*

Correlations

		Efektivitas Penerimaan Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor (%)	PAD Dishub Kabupaten Bogor (%)
Efektivitas Penerimaan Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor (%)	Pearson Correlation	1	.967**
	Sig. (1-tailed)		<.001
	N	36	36
PAD Dishub Kabupaten Bogor (%)	Pearson Correlation	.967**	1
	Sig. (1-tailed)	<.001	
	N	36	36

**. Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS versi 28

Berdasarkan hasil analisis korelasi *product moment* menggunakan aplikasi spss versi 28 dapat diketahui bahwa variabel independen (X) adalah efektivitas penerimaan retribusi pengujian kendaraan bermotor dan variabel dependen (Y) adalah PAD Dishub Kabupaten Bogor menghasilkan nilai r sebesar 0,967 yang mana berdasarkan tabel pedoman interpretasi koefisien korelasinya masuk kedalam interval 0,80-1,000 yang mana artinya memiliki tingkat hubungan yang sangat kuat.

2. Analisis Regresi Linear Sederhana

Hasil uji ini untuk menyatakan arah hubungan dari variabel independen dan dependen apakah variabel independe berpengaruh positif maupun negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila variabel independen mengalami kenaikan maupun penurunan.

Tabel 4 Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	14.244	5.863		2.429	.021
	Efektivitas Penerimaan Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor (%)	.842	.038	.967	22.096	<.001

a. Dependent Variable: PAD Dishub Kabupaten Bogor (%)

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS versi 28

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana menggunakan aplikasi spss versi 28 dapat diketahui bahwa konstanta sebesar 14,244, nilai koefisien regresi efektivitas pengujian kendaraan bermotor sebesar 0,842. Sehingga dapat diketahui

persamaann regresi antara efektivitas penerimaan pengujian kendaraan bermotor terhadap PAD Dishub Kabupaten Bogor adalah sebagai berikut:

Y = 14,244+0,842X

Dari persamaan diatas dapat diartikan jika nilai variabel efektivitas penerimaan retribusi pengujian kendaraan bermotor (X) = 0, maka nilai variabel PAD Dishub Kabupaten Bogor adalah sebesar 14,244. Namun jika variabel X mengalami kenaikan sebesar 1 maka, nilai variabel Y akan mengalami kenaikan sebesar 0,842.

3. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas memiliki dampak atau tidak terhadap variabel terikat. Berikut ini hasil uji koefisien determinasi menggunakan spss versi 28:

Tabel 5 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.967[a]	.935	.933	16.881

a. Predictors: (Constant), Efektivitas Penerimaan Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor (%)

b. Dependent Variable : PAD Dishub Kabupaten Bogor

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS versi 28

Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi menggunakan aplikasi spss versi 28 dapat diketahui bahwa nilai R^2 yaitu sebesar 0,935 artinya sumbangan pengaruh yang diberikan dari variabel independen yaitu hanya sebesar 0,935 atau 93,5% dan sisanya 6,5% dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti.

4. Uji t

Uji t digunakan sebagai alat untuk membuktikan hipotesis dan untuk mengukur signifikansi variabel independen yang nantinya akan terlihat apakah variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Berikut ini hasil uji t menggunakan spss:

Tabel 6 Analisis Uji t

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	14.244	5.863		2.429	.021
	Efektivitas Penerimaan Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor (%)	.842	.038	.967	22.096	<.001

a. Dependent Variable: PAD Dishub Kabupaten Bogor (%)
Sumber : Hasil Pengolahan SPSS versi 28

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa t hitung variabel efektivitas penerimaan retribusi pengujian kendaraan bermotor yaitu sebesar 22,096 dengan derajat kebebasan sebesar 34 (n-k atau 36-2) dengan pengujian satu pihak tingkat signifikan 0,05 maka dapat diketahui bahwa t tabel sebesar 2,032. Hal tersebut menunjukan bahwa t hitung lebih besar dari pada t tabel (22,096>2,032), sedangkan untuk nilai signifikansi variabel independen yaitu sebesar 0,001 yang artinya nilai tersebut lebih kecil dari nilai 0,05 (0,001< 0,05). Maka dapat disimpulkan bahwa H_o ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara efektivitas penerimaan retribusi pengujian kendaraan bermotor terhadap PAD Dishub Kabupaten Bogor.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa efektivitas penerimaan retribusi pengujian kendaraan bermotor secara parsial berpengaruh signifikan terhadap PAD Dishub Kabupaten Bogor.

SARAN

Saran dari penulis untuk peneliti selanjutnya yaitu diharapkan dapat menambah atau mengganti variabel X seperti retribusi parkir tepi jalan umum, retribusi terminal,

dan retribusi ijin trayek seta tidak hanya membahas mengenai efektivitas saja, tetapi membahas juga mengenai kontribusi dan efisiensi dalam penerimaan retribusi pengujian kendaraan bermotor. Agar menghasilkan data penelitian yang lebih baik penulis berharap peneliti selanjutnya dapat menambah sampel penelitian yang digunakan dan diharapkan dapat memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Gunawan, Endra. 2018. Pengaruh Efektivitas Penerimaan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Aceh Timur. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen Teknologi.* Vol. 2 (1)

Mahmudi. 2019. *Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN

Mardiasmo. 2017. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: CV. Andri Offset (Penerbit Andri).

Sudarmana, Putu Agus dan Sudiartha , Gede Mertha. 2020. Pengaruh Retribusi Daerah dan Pajak Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Di Dinas Pendapatan Daerah. *E-Jurnal Manajemen.* Vol. 9 No. 4

Yanti, Mira Dwi dan Amran, Elsa Fitri. 2021. Analisis Efektivitas Penerimaan Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor dan Kontribusinya dalam Meningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Di Kabupaten Dharmasraya. *Jurnal Akuntansi Syariah.* Vol. 1 No. 2

Yuliastuti, Ida Ayu Nyoman dan Dewi, Ni Luh Putu Sandrya. 2017. Analisis Efektivitas dan Kontribusi Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Denpasar. *Jurnal Riset Akuntansi*, Vol.7 No. 1

Situs Web

www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknl-banjarmasin/baca-artikel/14769/Pemulihan-Perekonomian-Indonesia-Setelah-Kontraksi-Akibat-Pandemi-Covid-19.html (diakses tanggal 3 Juli 2022 sebagai referensi)

www.wartakota.tribunnews.com/2020/09/24/pad-bocor-imbas-banyak-kendaraan-tak-uji-kir-dishub-kabupaten-bogor-percepat-bangun-gedung-kir-baru (diakses tanggal 3 Juli 2022 sebagai referens